



Memaknai Istilah: Pendekatan Model Strategi Metode Teknik pada Pembelajaran

Zulpan¹, Rahmi Seri Hanida², Ali Yusron³, Umyy Qalsum Nasution⁴, Ismi Risqi⁵, Salsabila Ahmad Lubis⁶,
Monica Niken Wulandari⁷, Muhammad Rizky Rochmawan⁸

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Mandailing Natal, ⁷AKPOL, Universitas Unisvet⁸

*Correspondensi: Zulpan

Email: zulpan200990@gmail.com



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk membantu pemahaman konsep dasar tentang pendekatan, model, strategi, metode, teknik pembelajaran. Pemahaman konsep ini dilakukan dengan telaah secara mendalam dari referensi artikel ilmiah jurnal dan buku, seterusnya dilakukan sintesis untuk merekonstruksi teori-teori lebih mudah dipahami. teknik pembelajaran merupakan langkah spesifik metode pembelajaran, artinya teknik pembelajaran menekankan penggunaan karakteristik. Teknik pembelajaran idealnya mempertimbangkan kondisi, situasi, karakteristik kelasnya agar tercipta optimal dan tujuan pembelajaran menjadi efektif dan efisien. teknik pembelajaran diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Jadi, teknik pembelajaran itu lebih fokus pada pilihan yang dilakukan agar metode-metode pembelajaran lebih efektif dan efisien, sehingga guru dapat memastikan proses penyampaian metode sesuai dengan situasi yang tepat. Hasil artikel ini berupa konstruksi konsep menggunakan bahasa sederhana berupa narasi paragraf dan peta konsep terhadap pemahaman konsep pendekatan, model, strategi, metode, teknik pada pembelajaran. Artikel ini diharapkan berkontribusi terhadap pengetahuan khususnya guru-guru untuk dapat lebih mudah memahami, sehingga guru memiliki kemampuan berpikir terstruktur.

Kata Kunci: Model, Strategi, Metode, Pembelajaran

Abstract: This article aims to enhance understanding of the fundamental concepts of approaches, models, strategies, methods, and teaching techniques. The comprehension of these concepts is developed through an in-depth review of relevant journal articles and books, followed by a synthesis to reconstruct the theories into a more easily understandable form. Teaching techniques are specific steps within a teaching method, emphasizing the practical application of its characteristics. Ideally, teaching techniques should take into account the classroom's conditions, situations, and characteristics to ensure optimal learning outcomes that are both effective and efficient. A teaching technique is defined as a specific way an individual implements a method. Thus, teaching techniques focus on the choices made to make teaching methods more effective and efficient, enabling teachers to deliver instruction appropriately to the learning context. The result of this study is a conceptual construction presented in simple language through narrative paragraphs and concept maps that illustrate the understanding of approaches, models, strategies, methods, and techniques in teaching. This article is expected to contribute to educators' knowledge, particularly teachers, by making these concepts easier to grasp and supporting the development of structured thinking skills.

Keyword: Learning Models, Strategies, and Methods

Pendahuluan

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan murid untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses interaksi akan menimbulkan sebuah reaksi yang bermuara kepada perubahan perilaku yang diinginkan. Pembelajaran dapat diartikan serangkaian kegiatan maupun tahapan-tahapan untuk melakukan interaksi dan menimbulkan reaksi. (Dasopang, 2017) menyatakan pembelajaran merupakan proses mengelola lingkungan di sekitar murid, sehingga dapat menumbuhkan serta mendorong murid melakukan proses belajar. Selanjutnya Komalasari (2010) menyebutkan pembelajaran itu sebagai suatu sistem yang direncanakan, didesain, dilaksanakan, dievaluasi secara sistematis agar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. hakikat belajar adalah perubahan, dan hakikat pembelajaran adalah pengaturan (Djamarah & Zain, 2010).

Pada pembelajaran terdapat istilah-istilah antara lain; pendekatan, model, strategi, metode, teknik. Hal menjadi tidak asing di lingkungan para pengajar, karena setiap pembelajaran dilakukan pasti akan mengikutsertakan konsep tersebut. Idealnya pengajar sudah dapat memaknai serta menggunakan konsep pendekatan, model, strategi, metode, teknik. Akan tetapi kelihatan di lapangan masih tidak sedikit pengajar salah mengartikan konsep dan maknanya, serta terjadi simpang siur beranggapan semua konsep tersebut sama. Disisi lain masih ada menyatakan metode pembelajaran akan tetapi hal tersebut adalah sebuah model pembelajaran dan sebaliknya. Terkait hal ini penulis tertarik membuat konsep lebih mudah dipahami mengenai pendekatan, model, strategi, metode, teknik. Terlebih dahulu menulis menjelaskan secara etimologi, seterusnya mencari teori yang relevan, kemudian menyintesis untuk menjadikan sebuah konsep berupa narasi maupun peta konsep yang lebih mudah dipahami. Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman mengenai konsep pendekatan, model, strategi, metode, kemudian dapat membedakan serta menggunakan pada pembelajaran.

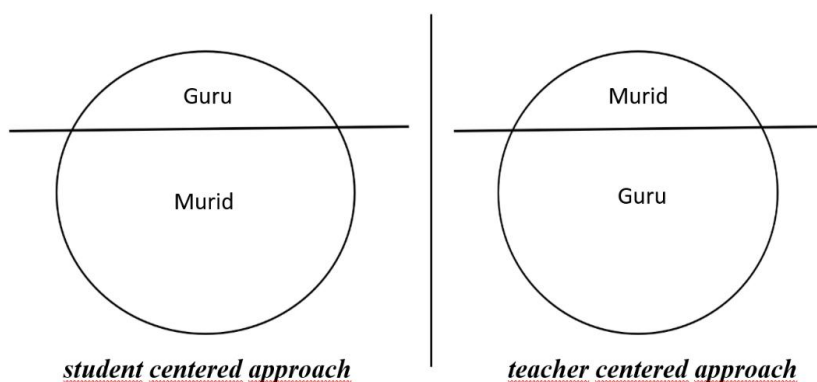
Metode

Metode penulisan dilakukan menggunakan deskriptif kualitatif dengan cara mengkaji pustaka dari berbagai sumber yang relevan seperti buku dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik pembahasan. Penulis melakukan pengumpulan data terkait dengan topik pembahasan, seterusnya melakukan sintesis serta konstruksi terhadap teori-teori dan menciptakan konsep yang penulis yakini lebih mudah dipahami pembaca tentang konsep pendekatan, model, strategi, metode, teknik pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Pendekatan Pembelajaran Kata pendekatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dimaknai proses, cara, perbuatan, mendekati. Pada konteks pembelajaran Reksiana (2018) menjelaskan pendekatan pada pembelajaran merupakan titik tolak atau sudut pandang, merujuk pada pandangan berarti sifatnya sangat umum, seterusnya Djalal (2017) menjelaskan pendekatan pada pembelajaran berarti sudut pandang terhadap proses pembelajaran yang memiliki sifat sangat umum dan filosofis. Kegiatan ini mewadahi, menginspirasi, menguatkan metode pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran. Suprayekti (2004) menjelaskan pendekatan pada pembelajaran menggambarkan suatu model untuk mengatur pencapaian tujuan dan memberi petunjuk terhadap langkah-langkah pencapaian. Pendekatan pembelajaran menjembatani guru dan murid kepada tujuan secara instruksional (Sagala, 2017). Pada konteksnya, subjek pendekatan adalah interaksi guru dan murid pada proses pembelajaran. Pendekatan berorientasi atau berpusat pada dua jenis pendekatan, yaitu 1) pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa (student centered approach) dan 2)

pendekatan pembelajaran berorientasi pada guru (teacher centered approach). Pemilihan pendekatan akan menjadi pedoman atau orientasi menentukan komponen kegiatan pembelajaran seperti; strategi dan metode pembelajaran (Anita, 2018). Pernyataan paparan tersebut penulis memaknai pendekatan pembelajaran merupakan sudut pandang pada proses pembelajaran. Jadi penulis lebih memaknai serta operasional untuk memudahkan pemahaman bahwa pendekatan pembelajaran adalah sebuah pandangan umum, dilihat dari seberapa besar proporsi interaksi, aktivitas murid dan guru pada proses pembelajaran sesuai materi serta mengarah kepada tujuan pembelajaran. Hal perlu diingat pendekatan belajar dan pendekatan pembelajaran sangat berbeda memaknainya. Pendekatan belajar berorientasi pada cara individu untuk melakukan sesuatu untuk capaian yang diinginkan, sementara pendekatan pembelajaran cara pandang aktivitas dan interaksi antara guru dan murid artinya cara kita melihat proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambaran untuk memudahkan cara memahami konsep pendekatan pembelajaran adalah:



Gambar 1 Konsep Pendekatan Pembelajaran

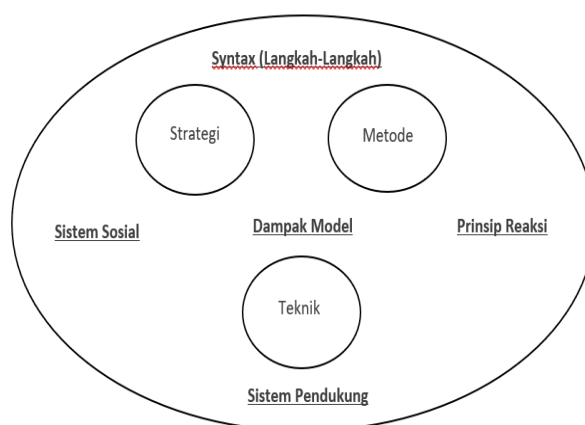
Lingkaran, dianalogikan sebuah pembelajaran, Guru dan Murid, menjadi subjek pembelajaran. Garis lurus, diartikan sebagai pembagi proporsi interaksi maupun aktivitas pada saat proses pembelajaran (alat untuk menentukan pendekatan). Berdasarkan paparan serta gambar dapat diartikan bahwa pendekatan pembelajaran adalah gambaran umum terhadap aktivitas secara holistik sebuah kegiatan pembelajaran yang menggambarkan seberapa besar murid dan guru mendominasi pada pembelajaran. Pendekatan pembelajaran dapat dilihat mengobservasi guru mengajar dari masuk kelas sampai selesai. Selain itu, dapat dari perencanaan pembelajaran yang dibuat guru untuk menjadi pedoman menentukan komponen lainnya seperti; model, strategi, metode dan teknik pada pembelajaran.

Model Pembelajaran Model berarti pola yang akan dilakukan atau diproduksi. Model memiliki arti seperti contoh, referensi, variasi, dan sebagainya. Model adalah representasi dari suatu objek, konsep, sistem yang disajikan dalam bentuk imitasi sederhana dari aslinya. Seterusnya, model dipahami sebagai rencana, sistem, atau proses yang berfungsi sebagai panduan dari suatu program untuk mencapai tujuan tertentu. Konsep Trianto (2024) terhadap model pembelajaran adalah pedoman untuk merencanakan proses pembelajaran. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang direncanakan, antara lain; tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Hendracipta (2021) model pembelajaran dapat menggambarkan prosedur pembelajaran, lingkungan belajar beserta penggunaan

perangkat pembelajaran lainnya yang tersusun secara sistematis. Model pembelajaran sebagai kompleksitas gambaran keseluruhan pembelajaran dari berbagai teknik dan prosedur (Huda, 2013).

Kompleksitas model pembelajaran terdapat pada metode, teknik, dan prosedur saling bersinggungan satu sama lainnya, sehingga kompleksitas satu perangkat pembelajaran menaungi metode, teknik, dan prosedur. Sementara Samja et al., (2017) menyatakan model pembelajaran itu berisikan strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Model pembelajaran bagian dari penerapan pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran secara holistik untuk mencapai tujuan (Mulyatiningsih, 2016). Penulis mencoba merekonstruksi pemahaman bahwa model pembelajaran itu adalah gambaran aktivitas pembelajaran secara sistematis mengacu kepada pendekatan pembelajaran, berisi strategi, metode, teknik, ataupun pilihan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sistematis pembelajaran dimaksud antara lain; tujuan, tahap-tahap, lingkungan, dan pengelolaan kelas pada proses pembelajaran. Sundari (2015) menyebutkan karakteristik model pembelajaran antara lain sebagai berikut; 1) teori ahli, 2) memiliki misi dan tujuan, 3) pedoman perbaikan kegiatan belajar mengajar, 4) memiliki komponen antara lain: a) urutan pembelajaran, b) reaksi, c) sistem sosial, d) sistem dukungan, 5) memiliki dampak penerapan model pembelajaran, 6) memiliki desain berpedoman pada model pembelajaran. Joyce & Weill memperkuat model tentang karakteristik pembelajaran; 1) syntax, 2) sistem sosial, 3) prinsip reaksi, 4) sistem pendukung sumber daya, 5) efek dari pembelajaran.

Gambaran memudahkan cara memahami konsep model pembelajaran sebagai berikut:

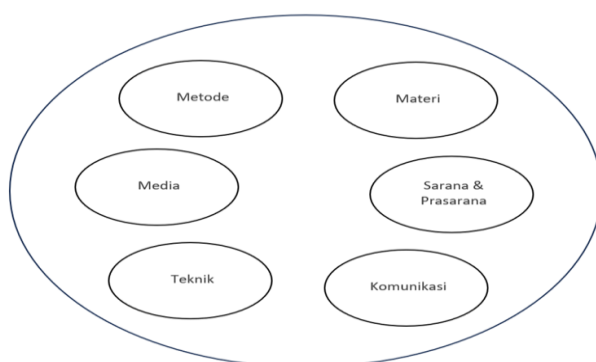


Gambar 2. Memahami Konsep Model Pembelajaran

Lingkaran Besar, dianalogikan sebuah model pembelajaran, Terdapat kalimat bergaris bawah di dalam lingkaran besar, itu mengartikan adalah karakteristik model pembelajaran. Lingkaran kecil, terdapat di dalam lingkaran besar berupa strategi, metode, teknik, dan. Berdasarkan paparan dan gambar di atas dapat diartikan bahwa model pembelajaran berisi penerapan dari strategi, metode, teknik dan dengan pertimbangan utama menjalankan karakteristik-karakteristik model pembelajaran, maka hal tersebut diartikan konsep model pembelajaran. Pembelajaran yang hanya menerapkan strategi, metode, teknik dan tanpa memperhatikan penerapan karakteristik-karakteristik model pembelajaran, maka hal tersebut tidak dapat dikatakan model pembelajaran, melainkan bisa saja disebut strategi, metode, teknik pembelajaran.

Strategi Pembelajaran Istilah strategi dalam bahasa inggris yakni strategy, seterusnya strategi pada Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna rencana cermat mengenai untuk mencapai

tujuan. Hal ini dapat diartikan strategi itu sebuah rencana dalam aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan. Khansa (2016) menyatakan strategi yakni rencana, cara-cara, dan penggunaan sarana pada proses pembelajaran mulai awal sampai selesai. Strategi adalah rencana rangkaian kegiatan berisi penggunaan metode serta media pada pembelajaran. Hal ini dapat diartikan suatu strategi hanya pada proses penyusunan rencana kerja tidak sampai pada tindakan (Seknun, 2013). Hasriadi (2022) menyatakan proses penyusunan dimaksud adalah merupakan sesuatu proses berupa penentuan teknik, metode-metode, langkah-langkah pembelajaran untuk lebih efisien dan optimal. Lamatenggo (2020) mengartikan strategi itu lebih luas dari metode, teknik pada konteks pembelajaran. Pertegasan pernyataan Warsita (2009) menyatakan strategi pembelajaran adalah suatu kondisi yang diciptakan guru seperti; metode, sarana-prasarana, materi, media agar peserta didik difasilitasi (dipermudah) untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Gambaran untuk lebih memudahkan pemahaman dapat dilihat:



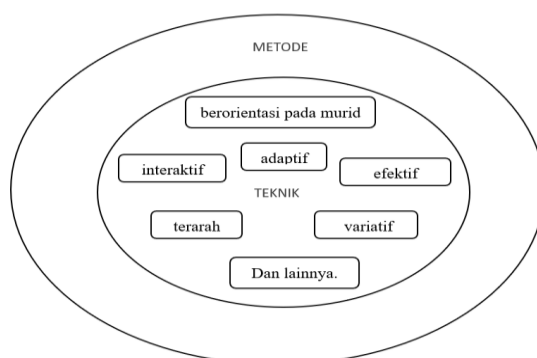
Gambar 3 Pencapai Tujuan Pembelajaran

Lingkaran Besar, dianalogikan sebuah strategi pembelajaran, Lingkaran kecil, terdapat di dalam lingkaran besar berupa metode, teknik, media, materi, sarana-prasarana, komunikasi. Berdasarkan penjelasan dan gambar penulis mengartikan strategi itu adalah rencana kegiatan menggambarkan suatu proses dengan menggunakan metode, teknik, media, materi, sarana-prasarana, komunikasi yang diberikan kepada murid pada proses pembelajaran yang akan dilakukan. Artinya strategi pembelajaran masih kategori rencana dan belum sampai pada tindakan, berarti bersifat dinamis atau tidak absolut. Hal ini bergantung kepada kondisi, sumber belajar, kebutuhan, karakteristik murid untuk dapat belajar lebih efisien serta optimal untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung makna sistem cara kerja bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan. Hal ini dimaknai sesuatu yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Metode merupakan komponen yang digunakan guru untuk mentransfer materi pelajaran kepada murid. Hasibuan et al., (2024) mengartikan metode pembelajaran itu cara guru untuk mengajar di kelas untuk mencapai target serta tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan sesuatu yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Mariyaningsih & Hidayati, 2018).

Hasibuan et al. (2024) cakupan bentuk metode pada konteks pembelajaran antara lain; 1)ceramah, 2)diskusi, 3)tanya jawab, 4)demonstrasi, 5)eksperimen, 6)resitasi, 7)kerja kelompok, 8)sosio drama 9bermain peran, 10)karya wisata, 11)metode drill, 12)metode sistem beregu. Hidayat

et al. (2020) guru diwajibkan memilih metode pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa. Hidayat et al. (2020) menyebutkan penggunaan metode yang tepat tentu hasil motivasi dan minat murid meningkat dalam belajar. Maka pentingnya memilih metode yang sesuai materi serta mempertimbangkan karakteristik siswa. Guru yang menguasai metode pembelajaran maka proses belajar terasa enak dan mencapai tujuan (Nuha, 2016). Gambaran untuk lebih memudahkan pemahaman dapat dilihat:



Gambar 4 Pemahaman Metode Dalam Pembelajaran

Lingkaran Besar, dianalogikan kegiatan metode pembelajaran, Lingkaran kecil tengah di dalam lingkaran menunjukkan yaitu teknik pembelajaran berada di dalam metode pembelajaran Kotak elips yaitu karakteristik teknik pembelajaran yang digunakan guru. Berdasarkan penjelasan teori serta gambar penulis memberikan pandangan bahwa teknik pembelajaran merupakan langkah spesifik metode pembelajaran, artinya teknik pembelajaran menekankan penggunaan karakteristik. Teknik pembelajaran idealnya mempertimbangkan kondisi, situasi, karakteristik kelasnya agar tercipta optimal dan tujuan pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Simpulan

Terkait dengan istilah-istilah pada pembelajaran maka penulis mencoba memberikan pemahaman antara lain:

| Elemen | Makna |
|------------|---|
| Pendekatan | Gambaran umum terhadap aktivitas secara holistik sebuah kegiatan pembelajaran yang menggambarkan seberapa besar murid dan guru mendominasi pada pembelajaran. |
| Model | Menjalankan karakteristik-karakteristik model pembelajaran sebagai pertimbangan utama, sehingga menjadi absolut sesuai <i>syntax</i> . |
| Strategi | Dikategorikan masih tahap rencana dan belum sampai pada tindakan, berarti bersifat dinamis atau tidak absolut. |
| Metode | Usaha guru memfasilitasi murid untuk mencapai materi pembelajaran dengan menggunakan bentuk metode secara dinamis. |
| Teknik | Langkah atau cara spesifik terhadap metode pembelajaran dengan menekankan penggunaan karakteristik teknik. |

Seterusnya berdasarkan rangkuman tersebut penulis memberikan pandangan bahwa:

- 1) Pemahaman tentang pendekatan, model, strategi, metode, dan teknik pembelajaran hakikatnya tidak dijadikan sebagai urutan yang mutlak.
- 2) Hanya metode yang berhubungan langsung terhadap teknik karena sifatnya teknik menyempurnakan metode pembelajaran.
- 3) Model pembelajaran itu absolut yakni telah memiliki perintah langkah-langkah pengerjaan, sehingga pada model kita dapat melihat penggunaan metode dan teknik serta pendekatan.
- 4) Langkah dasar perlu dilakukan oleh guru sebelum melakukan pembelajaran terlebih dahulu memikirkan strategi pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Anita, R. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Melalui Model Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Pada Siswa Kelas Iii Sdn 25 Carocok Anau. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(3), 557–566.
- Citraningrum, D. M. (2016). Menulis puisi dengan teknik pembelajaran yang kreatif. *Jurnal Umum Jember*, 1(1), 82–90.
- Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.
- Djalal, F. (2017a). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. *Jurnal Dharmawangsa*, 2(1), h. 33.
- Djalal, F. (2017b). Optimalisasi pembelajaran melalui pendekatan, strategi, dan model pembelajaran. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, 2(1).
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi belajar mengajar*.
- Hasibuan, N. H., Sibuea, P., Rambe, N., Ningsih, D. S., & Utami, W. (2024). Optimalisasi pembelajaran melalui pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(1), 202–213.
- Hasriadi, H. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Mata Kata Inspirasi.
- Hendracipta, N. (2021). *Model Model Pembelajaran SD*. Multikreasi Press.
- Hidayat, A., Sa'diyah, M., & Lisnawati, S. (2020). Metode pembelajaran aktif dan kreatif pada madrasah diniyah takmiliah di kota bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 71–86.
- Huda. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*. Pustaka Belajar.
- Khansa, H. Q. (2016). Strategi pembelajaran bahasa Arab. *Prosiding Konfererensi Nasional Bahasa Arab*, 1(2).
- Komalasari, K. (2010). Difusi Inovasi Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(3), 218–224.
- Lamatenggo, N. (2020). Strategi pembelajaran. *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*.

- Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). *Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran menerapkan inovasi pembelajaran di kelas-kelas inspiratif*. CV Kekata Group.
- Mulyatiningsih, E. (2016). Pengembangan model pembelajaran. *Diakses Dari Http://Staff. Uny. Ac. Id/Sites/Default/Files/Pengabdian/Dra-Endang-Mulyatiningsih-Mpd/7cpengembangan-Model -Pembelajaran. Pdf. Pada September*.
- Nuha, U. (2016). *Ragam metodologi & media pembelajaran bahasa Arab*. Diva press.
- R Reksiana. (2018). Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15, 199–225.
- Sadjadi, D. (2022). Komponen Proses Pembelajaran Melalui Model, Pendekatan Strategi, Pendekatan Teknik, Dan Taktik. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 36–48.
- Sagala, S. (2017). *Konsep dan makna pembelajaran: Untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*.
- Samja, J., Isjoni, M. S., & Asril, M. P. (2017). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team's Achievement Division (Stad) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Sejarah di Sekolah Menengah Atas Negeri (Sman) 1 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu*. Riau University.
- Seknun, M. F. (2013). Strategi Pembelajaran. *Biosel Biology Science and Education*, 2(2), 120–128.
- Sundari, H. (2015). Model-model pembelajaran dan pemerolehan bahasa kedua/asing. *Jurnal Pujangga*, 1(2), 106–117.
- Suprayekti, D. (2004). *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah. Departemen Pendidikan Nasional.
- Tarumasely, Y. (2024). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Academia Publication.
- Trianto, M. P. (2024). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara.